

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Status Karies Gigi (indeks def-t) anak usia 4-5 tahun di TK ABA 33 Cita Insani sebesar 6,1 yang tergolong tinggi menurut WHO. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 1 rahang anak terdapat 6 gigi yang rusak ataupun hilang sesuai dengan indeks def-t yang telah diperiksa.
2. Terdapat hubungan antara motivasi orang tua kepada anak untuk menggosok gigi dengan indeks def-t anak usia 4-5 tahun di TK ABA 33 Cita Insani. Yaitu semakin tinggi nilai motivasi orang tua siswa maka semakin rendah indeks def-t anak dan begitu pula sebaliknya.
3. Tingkat motivasi orang tua kepada anak untuk menggosok gigi pada siswa usia 4-5 tahun di TK ABA 33 Cita Insani Malang termasuk dalam kategori cukup. Meskipun motivasi orang tua tergolong cukup, namun masih banyak anak yang tidak teratur menggosok gigi, tidak mengunjungi dokter 6 bulan sekali, dan masih meminum susu botol saat tidur. Artinya orang tua harus memberikan motivasi untuk menggosok gigi kepada anak dengan penekanan harus menggosok gigi 2x sehari setiap pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

7.2 Saran

1. Untuk Institusi Sekolah
Diharapkan dapat menjalin hubungan dengan puskesmas setempat dan mengajukan permohonan untuk dokter gigi datang ke sekolah secara rutin

setiap 6 bulan sekali. Hal ini dilakukan agar kesehatan rongga mulut siswa terus terpantau dan mencegah terjadinya karies gigi.

2. Untuk Orang Tua Siswa

Lebih meningkatkan motivasi kepada anak agar anak mau dan terbiasa menggosok gigi secara teratur dan memeriksakan anak secara teratur ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali secara rutin.

3. Untuk Institusi Terkait

Diharapkan dapat diadakan penyuluhan kepada orang tua dan guru tentang kesehatan gigi dan mulut anak untuk menambah pengetahuan orang tua dan juga guru serta pentingnya peran orang tua untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut anak.

